

Keselamatan Berlalu Lintas di Ruas Jalan Wakal – Taeno Kota Ambon

Mayang Sari Tuhuteru¹, Elisabeth Talakua², Musper David Soumokil³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mayang Sari Tuhuteru

E-mail: tuhuterumayangsari@gmail.com

Abstrak

Keselamatan lalu lintas merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari transportasi darat. Namun keselamatan lalu lintas bukan hanya semata – mata masalah dalam hal transportasi melainkan juga merupakan masalah sosial kemasyarakatan dalam lingkup global. Salah satu penyebab kecelakaan, seperti prasarana, faktor sekeliling, sarana, dan rambu atau peraturan. Keselamatan lalu lintas bertujuan untuk menurunkan korban kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab yang bekerja secara serempak, seperti : pelanggaran atau sikap tak hati – hati dari para pengguna jalan (pengemudi), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca serta jarak pandang yang terhalang. Kesalahan pengemudi merupakan faktor utama kecelakaan antara lain karena kelelahan, kelengahan, kurang tidak hati – hatian dan kejenuhan. Penyebab kecelakaan dapat dikelompokkan dalam empat bagian yaitu: manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan (Warpani, 2002). Pentingnya keselamatan di jalan baru sangat dipengaruhi oleh adanya rambu – rambu lalu lintas marka jalan yang jelas penerangan yang memadai serta pengamanan (seperti guardrail). Kurangnya fasilitas ini dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

Kata Kunci - keselamatan lalu lintas, ruas jalan, kecelakaan

Abstract

Traffic safety is something that cannot be separated from land transportation. However, traffic safety is not only a problem in terms of transportation but also a social problem in the global community. One of the causes of accidents, such as infrastructure, surrounding factors, facilities, and signs or regulations. Traffic safety aims to reduce traffic accident victims on the road. Traffic accidents generally occur due to various causal factors that work simultaneously, such as violations or careless attitudes of road users (drivers), road conditions, vehicle conditions, weather and obstructed visibility Driver error is the main factor in accidents, including fatigue, carelessness, carelessness and boredom The causes of accidents can be grouped into four parts, namely: humans, vehicles, roads, and the environment (Warpani, 2002). The importance of safety on new roads is greatly influenced by the presence of traffic signs, clear road markings, adequate lighting and safety (such as guardrails) The lack of these facilities can increase the risk of accidents.

Keywords - traffic safety, road sections, accidents

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari transportasi darat. Namun keselamatan lalu lintas bukan hanya semata – mata masalah dalam hal transportasi melainkan juga merupakan masalah sosial kemasyarakatan dalam lingkup global. Salah satu penyebab kecelakaan, seperti prasarana, faktor sekeliling, sarana, dan rambu atau peraturan. Keselamatan lalu lintas bertujuan untuk menurunkan korban kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut (Sinay et al., 2024).

Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Wilayah Maluku mempermudah akses transportasi bagi masyarakat yang berada di wilayah Jazirah Leihitu dan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah (Malteng). Meskipun sebelumnya sudah tersedia akses jalan penghubung dari Kota Ambon menuju Jazirah Leihitu melalui Desa Hunuth, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, namun BPJN melihat jarak yang ditempuh cukup jauh dibutuhkan waktu yang lama bagi masyarakat Negeri Wakal, Hila, Kaitetu, Seith dan Negeri Lima yang ingin berakses ke Kota Ambon. Pemerintah hadir mempermudah masyarakat, dengan membuka akses jalan baru dari Kota Ambon, tepatnya di Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga menuju Desa Wakal.

Akses jalan dapat mempermudah masyarakat dalam melaksanakan aktivitasnya. Pembangunan Jalan yang dikerjakan setelah diterbitkannya Inpres Nomor 3 tahun 2023 tentang percepatan koniktifitas jalan. Terbit Inpres tersebut, tujuannya adalah untuk Pemerintah Pusat dalam hal ini. “Terbentuk Inpres itulah, Provinsi Maluku mengusulkan terbanyak yang salah satunya jalan Negeri Wakal - Dusun Taeno Desa Rumah Tiga untuk mempercepat koniktifitas ke Kota Ambon. Panjang jalan tersebut yaitu, 3 Kilo Meter”. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keselamatan Berjalan Lintas Di Ruas Jalan Wakal – Taeno Kota Ambon”.

KAJIAN PUSTAKA

Keselamatan berlalu lintas merupakan aspek penting dalam pembangunan transportasi yang bertujuan untuk melindungi keselamatan pengguna jalan. Di Indonesia, kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu masalah besar yang terus meningkat setiap tahunnya. Ruas jalan Wakal-Taeno yang terletak di Kota Ambon merupakan salah satu ruas jalan yang memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi, sehingga isu keselamatan berlalu lintas di daerah ini sangat relevan untuk dikaji lebih dalam. Tingginya volume kendaraan yang melintasi ruas ini disertai dengan kondisi jalan yang kadang tidak mendukung kelancaran dan keamanan, menciptakan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Faktor utama yang mempengaruhi keselamatan berlalu lintas di ruas jalan ini adalah kondisi fisik jalan. Jalan yang kurang diperhatikan dalam hal pemeliharaan, seperti adanya lubang, rusaknya marka jalan, atau minimnya pencahayaan, dapat memperburuk tingkat keselamatan. Selain itu, faktor lain yang tidak kalah penting adalah perilaku pengemudi yang cenderung mengabaikan aturan berlalu lintas. Pengemudi yang tidak disiplin, seperti melaju melebihi batas kecepatan yang ditentukan atau tidak mematuhi lampu merah, berisiko tinggi menyebabkan kecelakaan.

Peran pemerintah dan pihak terkait dalam meningkatkan keselamatan berlalu lintas sangat krusial. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang jelas dan penegakan hukum yang lebih tegas terhadap pelanggaran lalu lintas dapat mengurangi risiko kecelakaan. Pemerintah juga dapat meningkatkan infrastruktur jalan dengan cara memperbaiki dan merawat ruas jalan secara berkala agar lebih aman digunakan oleh pengendara. Selain itu, adanya fasilitas penyeberangan yang memadai untuk pejalan kaki juga harus diperhatikan agar tidak terjadi kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki.

Sosialisasi mengenai keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat juga sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mematuhi aturan berlalu lintas. Pendidikan kepada pengemudi tentang tata cara mengemudi yang aman dan tanggap terhadap kondisi jalan dapat mengurangi angka kecelakaan. Begitu pula dengan pentingnya kesadaran bagi pengguna jalan lain seperti pejalan kaki dan pengendara sepeda motor yang sering menjadi korban kecelakaan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur jalan dan penerapan teknologi dalam manajemen lalu lintas dapat menurunkan angka kecelakaan. Teknologi

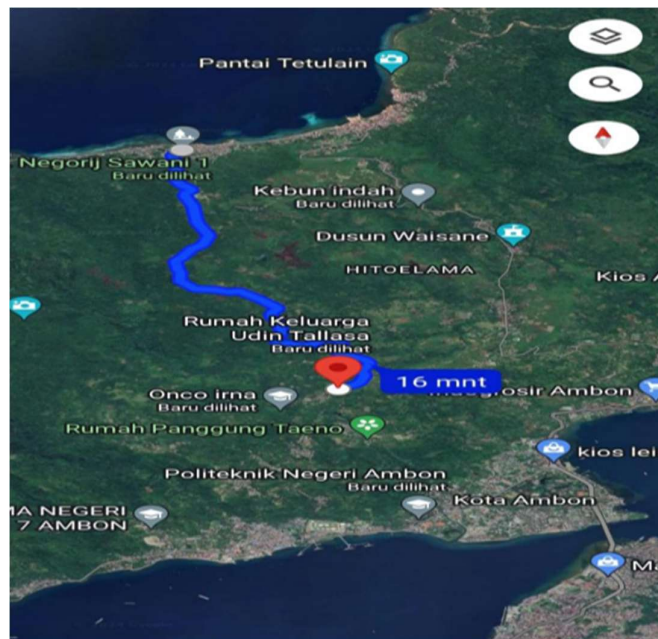
seperti kamera pengawas dan sistem informasi lalu lintas yang real-time dapat membantu mengatur alur kendaraan dengan lebih baik. Selain itu, program keselamatan yang melibatkan berbagai pihak seperti polisi lalu lintas, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman di jalan raya.

Secara keseluruhan, keselamatan berlalu lintas di ruas jalan Wakal-Taeno Kota Ambon memerlukan pendekatan yang holistik. Tidak hanya dari segi fisik jalan dan teknologi, tetapi juga melibatkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi aturan berlalu lintas. Oleh karena itu, berbagai upaya yang melibatkan pemerintah, pihak berwenang, dan masyarakat harus terus diperkuat untuk menciptakan jalan yang aman bagi semua pengguna.

METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi pada jalan Wakal – Taeno Kota Ambon

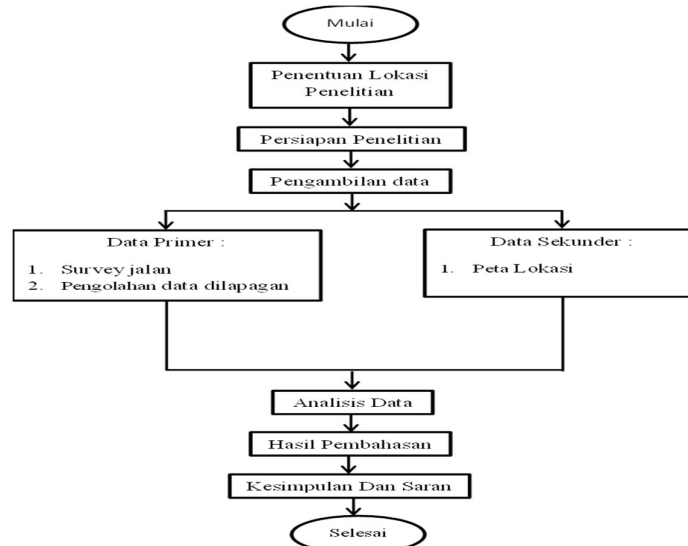


Gambar 1.
Peta Lokasi Penelitian

Peralatan Survey

1. Alat tulis
2. Roll meter
3. Kamera

Bagan Alir Penelitian



Gambar 2.
Bagan Alir Penelitian

PEMBAHASAN

Penanganan Lokasi

1. Analisis Karakteristik Data Kecelakaan Lalulintas

Analisis tipe tabrakan (What) bertujuan untuk menemukan tipe tabrakan yang dominan di suatu lokasi kecelakaan. Tipe tabrakan yang akan ditemukan antara lain, menabrak orang (pejalan kaki), tabrak depan-depan, tabrak depan belakang, tabrak depan-samping, tabrak samping-samping, tabrak belakang - belakang, tabrak benda tetap di badan jalan, dan kecelakaan sendiri atau lepas kendali.

2. Usulan Penanganan

Tabel 1.

Usulan Penanganan Jalan Wakal – Taeno

| No. | Penyebab Kecelakaan | Usulan Penanganan |
|-----|--|---|
| 1. | Selip atau licin | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaiki tekstur permukaan jalan ▪ Delineasi yang lebih baik |
| 2. | Tabrakan dengan rintangan di pinggir jalan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemasangan rambu dan marka jalan yang jelas |
| 3. | Konflik pejalan kaki dengan kendaraan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemisahan pejalan kaki dengan kendaraan ▪ Fasilitas perlindungan pejalan kaki |
| 4. | Kehilangan control | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Marka jalan ▪ Delineasi ▪ Pengendalian kecepatan ▪ Pagar (guardrail) |
| 5. | Malam hari (gelap) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rambu – Rambu yang memantulkan cahaya ▪ Delineasi ▪ Marka jalan ▪ Penerangan jalan |
| 6. | Jarak pandang buruk | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaiki alinyemen jalan ▪ Perbaiki garis pandang |

| | | |
|----|--|--|
| 7. | Jarak pandang buruk pada tikungan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaiki alinyemen jalan ▪ Perbaiki ruang bebas samping (pembersihan tanaman atau rumput liar dsb) ▪ Perambuan |
| 8. | Tingkah laku mengemudi / disiplin laju buruk | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Marka jalan ▪ Median ▪ Penegakan hukum |

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 2.

Usulan Penanganan Ruas Jalan Menuju Kota

| No. | Penyebab Kecelakaan | Usulan Penanganan |
|-----|----------------------|---|
| 1. | Mendahului | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rambu larangan ▪ Marka jalur ▪ Zona tempat mendahului ▪ Rintangian atau median |
| 2. | Turunan dan tanjakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Desain geometrik jalan ▪ Pengaturan kecepatan ▪ Penerangan dan papan informasi ▪ Sistem drainase yang baik |
| 3. | Pejalan kaki | Bahu jalan atau jalur pejalan kaki Perambuan untuk pejalan kaki |

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 3.

Penanganan dan Tingkat Pengurangan Kecelakaan

| No. | Usulan penanganan | Tingkat Pengurangan | Ulasan |
|-----|-----------------------------|--|--|
| 1. | Pelebaran jalan | 2% sampai 15% per meter | |
| 2. | Lajur Pendakian | 25% sampai 30% | Kemiringan yang lebih terjal (<4%) 40% |
| 3. | Lajur Mendahului | 15% sampai 25% | |
| 4. | Tikungan yang diluruskan | Bervariasi | Mengurangi tingkat kecelakaan seperti selip |
| 5. | Median | 30% 100% | Dari total kecelakaan Kecelakaan tabrak depan – depan |
| 6. | Rintangian / Pagar / Median | 10% sampai 30% meninggal 0% sampai 20% luka berat 15% luka ringan | |
| 7. | Batas Kecepatan | $(V_1/V_0)^4$ x jumlah meninggal sebelum $(V_1/V_0)^3$ x jumlah luka berat sebelum $(V_1 / V_0)^2$ x jumlah semua luka | V_0 kecepatan sebelum perubahan V_1 kecepatan setelah perubahan |

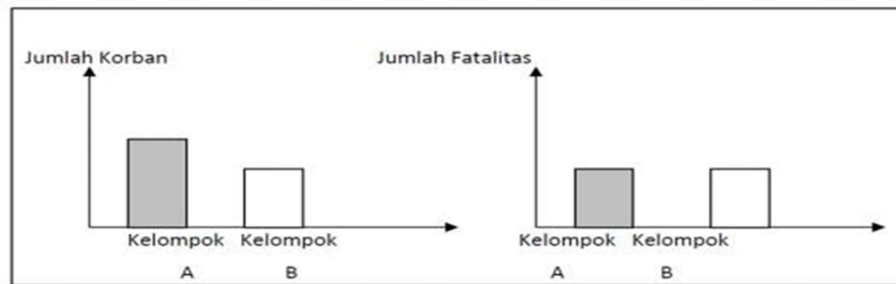
Sumber : Data diolah 2024

3. Contoh Upaya Penanganan Keselamatan Lalulintas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- a. Guadrail dan Pagar Pengaman
 - b. Manik-manik jalan atau Road Stud
4. Pendekatan Satu Dimensi Keselamatan Lalulintas



Gambar 3.

Perbandingan Kecelakaan Lalulintas Kelompok A dan Kelompok B

Apabila melihat data jumlah korban kecelakaan lalulintas, Kelompok A lebih besar dibandingkan dengan Kelompok B, sedangkan korban meninggal dunia (fatalitas) pada kedua kelompok sama besar. Terdapat pertanyaan apakah Kelompok A dan Kelompok B mempunyai perbedaan risiko terjadinya korban atau fatalitas kecelakaan lalulintas. Dengan pendekatan satu dimensi maka perbedaan risiko tidak dapat diperoleh karena data eksposur lalulintas dari masing-masing kelompok tidak digunakan sebagai faktor pembandingan.

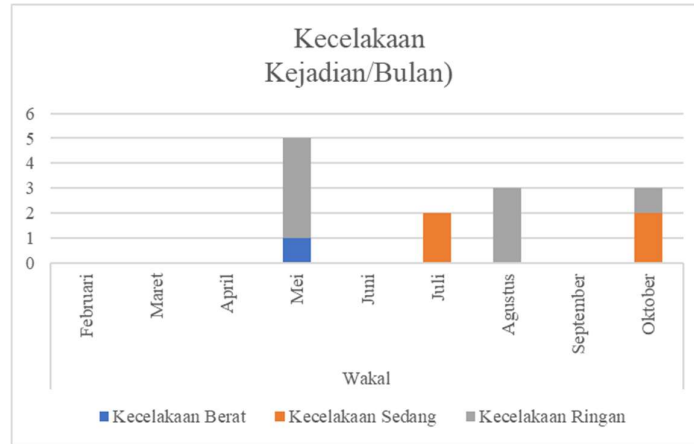
5. Studi Kasus Jalan Wakal Taeno Kota Ambon

Tabel 4.

Penggolongan jenis kecelakaan lalu lintas arah Wakal

| Arah | Bulan | kecelakaan Berat | Kecelakaan Sedang | Kecelakaan ringan |
|-------|-----------|------------------|-------------------|-------------------|
| Wakal | Februari | | | |
| | Maret | | | |
| | April | | | |
| | Mei | 1 | | 4 |
| | Juni | | | |
| | Juli | | 2 | |
| | Agustus | | | 3 |
| | September | | | |
| | Oktober | | 2 | 1 |

Sumber : Data diolah 2024

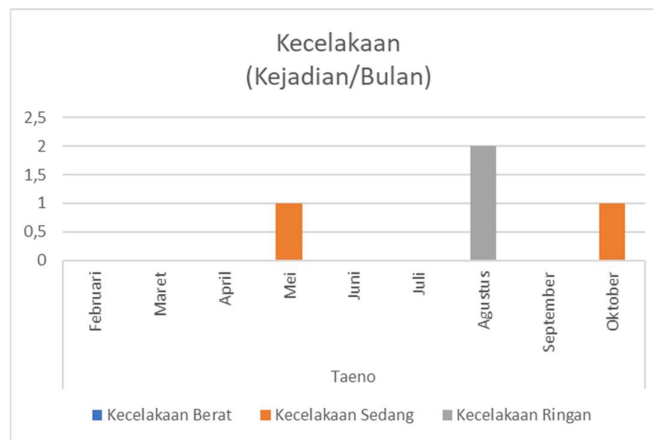


Gambar 4.
Penggolongan jenis kecelakaan lalu lintas arah Wakal

Tabel 5.
Penggolongan jenis kecelakaan lalu lintas arah Taeno

| Arah | Bulan | kecelakaan Berat | Kecelakaan Sedang | Kecelakaan ringan |
|-------|-----------|------------------|-------------------|-------------------|
| Taeno | Februari | | | |
| | Maret | | | |
| | April | | | |
| | Mei | | | 1 |
| | Juni | | | |
| | Juli | | | |
| | Agustus | | | 2 |
| | September | | | |
| | Oktober | | | 1 |

Sumber : Data diolah 2024



Gambar 5.
Penggolongan jenis kecelakaan lalu lintas arah Taeno

Identifikasi Rambu Lalulintas dan Penerangan Jalan

1. Rambu Lalu Lintas

Rambu peringatan memberi informasi tentang kondisi berbahaya atau tidak biasa di jalan, seperti tikungan ke kiri dan ke kanan pada ruas jalan baru Wakal – Taeno kota Ambon rambu ini penting untuk memberi tahu pengguna tentang kondisi jalan yang belum mereka kenal.

- a. Rambu peringatan Tikungan ke kiri dan Rambu Peringatan Tikungan ke kanan
- b. Rambu peringatan tanjakan curam dan rambu peringatan turunan curam
- c. Rambu peringatan rawan longsor
- d. Rambu peringatan jembatan di depan
- e. Rambu petunjuk di depan ada masjid

2. Penerangan Jalan

Tujuan utama penerangan jalan adalah untuk meningkatkan visibilitas bagi pengemudi, pejalan kaki, dan pengguna jalan lainnya, terutama di malam hari atau saat kondisi cuaca buruk. Penerangan ini membantu mengurangi risiko kecelakaan, meningkatkan keselamatan, dan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. Penerangan jalan biasanya menggunakan lampu jalan yang diatur pada tiang-tiang tertentu dengan jarak dan tinggi tertentu untuk memastikan pencahayaan merata di seluruh ruas jalan.

KESIMPULAN

Dari hasil penulisan diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hal – hal rawan kecelakaan pada Sta 6+700 sebagai akibat dari tidak memenuhi syarat geometric dan perlunya penempatan rambu – rambu jalan yang dapat dilihat dengan jelas sepanjang jalur, terutama di lokasi rawan kecelakaan pada hal – hal rawan keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aca. Product News Detail (2018) Rambu-rambu Lalu Lintas Yang Banyak Di Sepelekan.
- BFI. Blog (2023) Mengenal Jenis Rambu Lalu Lintas Yang Wajib Anda Ketahui#toc-4.
- Dapartemen Pekerjaan Umum (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI).
- Darmansyah, F. dan Prasetyanto, D., 2019, Strategi Penegakan Hukum dalam Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas di Kota Bandung, *Jurnal Transportasi*, Bandung.
- Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2004, *Penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas Pd T-09-2004-B*, Jakarta.
- Mangentetimur.com (2024). *Jalan Taeno Wakal Rampung Jarak Tempuh Leihitu Ke Ambon Kini Lebih Singkat*.
- Peraturan Pemerintah. *Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Anggutan Umum*
- Putranto, Leksmono Suryo. (2016). *Rekayasa Lalu Lintas Edisi Tiga*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- [Polresjogja.com/2023/07/arti-dan-lambang-rambu-lalu-lintas.html](https://polresjogja.com/2023/07/arti-dan-lambang-rambu-lalu-lintas.html)
- Sinay, A. I., Maitimu, A., & Jacob, J. C. (2024). Analisis Kebutuhan Jembatan Penyeberangan Orang Berdasarkan Perhitungan Hubungan Arus Kendaraan Penyeberang Pada Jl. Jenderal Sudirman. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8), 198-214. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.4261>.
- Warpani, Suwardjoko P. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutam Jalan*. Bandung: ITB.